

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai “Pendampingan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Melalui Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Padang Pariaman”, bahwa adanya upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian dalam proses pendampingan. Upaya pendampingan tersebut dilakukan berdasarkan rangkaian kegiatan dalam proses pendampingan. Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh Penyuluh dalam proses pendampingan adalah dengan pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok dan pemberian motivasi menghasilkan terbentuknya wadah kerja bersama bagi perempuan tani untuk menjalankan kegiatan secara kolektif. Melalui pembentukan kelompok, anggota mulai mengenal struktur organisasi, pembagian peran, serta memiliki ruang untuk berinteraksi dan berdiskusi. Kelompok juga memudahkan penyuluh pertanian dalam melakukan pendampingan dan penyampaian program. Pemberian motivasi mendorong sebagian anggota untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan kelompok. Namun, hasil di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi anggota belum sepenuhnya merata, karena masih terdapat anggota yang kurang aktif dan keterlibatannya belum berkelanjutan. Secara umum, pembentukan kelompok dan pemberian motivasi telah menjadi

langkah awal yang penting dalam proses pemberdayaan, meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan agar kelompok dapat berjalan lebih mandiri dan berkelanjutan.

2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan memberikan hasil berupa meningkatnya pemahaman anggota KWT mengenai tujuan, fungsi dan manfaat keberadaan kelompok. Anggota mulai menyadari pentingnya bekerja secara berkelompok serta peran masing-masing dalam mendukung kegiatan yang direncanakan. Pelatihan yang diberikan juga menambah pengetahuan dan keterampilan anggota, khususnya dalam kegiatan pertanian dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah.
3. Manajemen diri yang meliputi aspek tanggung jawab dan disiplin memberikan hasil berupa meningkatnya kesadaran sebagian besar anggota terhadap kewajiban dan peran masing-masing dalam kelompok. Sebagian besar anggota menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta disiplin dalam menghadiri pertemuan dan mengikuti kegiatan kelompok. Hal ini menjaga keteraturan pelaksanaan kegiatan dan mendukung keberlangsungan program yang telah direncanakan. Meskipun penerapan manajemen diri belum berjalan secara merata. Dimana masih terdapat anggota yang belum konsisten dalam menjalankan tanggung jawab, sehingga beberapa pertemuan kelompok belum terlaksana secara optimal.

B. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pendampingan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Melalui Penyuluh Dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Padang Pariaman” maka peneliti menyarankan:

1. Diharapkan penyuluh dapat memperkuat pendampingan terhadap KWT, terkhususnya dalam menjaga konsistensi pemberian motivasi para anggota KWT. Hendaknya pendampingan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan saja melainkan juga ada pada penguatan kedisiplinan, tanggung jawab dan keberlanjutan kelompok agar KWT tidak hanya bergantung kepada penyuluh.
2. Diharapkan bagi Kelompok Wanita Tani agar dapat meningkatkan kesadarannya terhadap potensi yang ada, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dan berusaha meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan merawat bantuan yang telah diberikan oleh dinas baik berupa demplot maupun bibit.
3. Dalam aspek manajemen diri, penyuluh pertanian disarankan untuk membimbing anggota KWT dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab dan disiplin, khususnya dalam kehadiran dan pelaksanaan tugas kelompok. Adapun KWT diharapkan mampu menyusun dan menjalankan aturan kelompok secara konsisten sebagai bentuk penguatan manajemen diri dan kemandirian kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, I. (2018). *Ilmu Sosial. SELF (Smart Ecoprofitable Local Food: Pemberdayaan Kelompok Wanita tani dalam Mengolah Pangan Lokal*. IPB.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Antika, L. L., Syarief, Y. A., Nurmayasari, I., & Listiana, I. (2022). *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)(Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Desa Pujorahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)*. Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development, 4(3), 174-183.
- Ariansyah, A. A. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Avazura, A., Wasyifa, O. M., Utami, P., Sari, R., & Dewi, R. S. (2024). *Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) di Tanjung Pinang*. TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora, 2(1), 01-10.
- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book.
- Edi, S. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Endah, K. (2020). *Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 6(1), 135-143.
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009).
- Hatu, R. (2010). *Pemberdayaan dan pendampingan sosial dalam masyarakat (suatu kajian teoris)*. Jurnal inovasi, 7(04).
- Kusmana, E., & Garis, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Wilayah Binaan Desa Buniseuri*

- Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(4), 460-473.
- Luqman, A. (2024). *Paradoks Indonesia, Kaya Sumber Daya tapi Banyak Rakyat Tidak Sejahtera*. <https://kbr.id/articles/indeks/paradoks-indonesia-kaya-sumber-daya-tapi-banyak-rakyat-tidak-sejahtera>. Diakses pada 27 September 2025
- Mahendra, Z., Fitriana, W., & Yuerlita, Y. (2024). *Dinamika dan Daya Saing Sektor Pertanian di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 29(3), 461-469.
- Mardikanto, (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Marganingsih, D.I. (2020). *Peran Kelompok Wanita Tani di Era Milenial*. Jurnal Publiciana, 13(1), 52–60.
- Margayaningsih, D. I. (2018). *Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa*. Publiciana, 11(1), 72-88.
- Munawar Noor. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Jurnal Ilmiah Civis. Vol. 1, No. 2. 2011).
- Muthia, M., Evahelda, E., & Setiawan, I. (2020). *Partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka*. Jurnal Agribisnis Terintegrasi , 2 (1), 47-61.
- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. (2026). *Sektor unggulan investasi*. https://padangpariamankab.go.id/informasi/layanan_informasi/sektor-unggulan-investasi. Diakses pada 27 Januari 2026
- Puspitorini, I. (2019). *Buku Pintar Pemberdayaan Wanita di Wilayah Pedesaan*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Ramdani, E. M. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Promosi Potensi Desa (Studi Kasus Di Desa Parungserab Kabupaten Bandung)*. Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi, 13(2), 285-304.

- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rustanto, Bambang. (2015). *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sany, U. P. (2019). *Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam perspektif Al Qur'an*. Jurnal ilmu dakwah, 39(1), 32-44.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang: Kesejahteraan Sosial.
- Wahab Syakhirul Alim, dkk. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Konsep dan Strategi*. Samarinda: PT. Gaptex Media Pustaka.
- WATI, L. (2024). *Partisipasi anggota kelompok wanita tani (KWT) dalam program pekarangan pangan lestari (P2L)* (Doctoral dissertation, S1-Pengembangan Masyarakat Islam).



UIN IMAM BONJOL
PADANG